

Amerika Serikat memiliki sejarah panjang revolusi di mana sistem ideologis dan budaya mengakar kuat di masyarakat. Selain sistem demokrasinya, negara ini juga sarat dengan ideologi rasisme konservatif, salah satunya adalah *neo-Nazi*. Pada 11 dan 12 Agustus 2017, unjuk rasa “Unite the Right” terjadi di Charlottesville, Virginia; Ini adalah salah satu pertemuan terbesar dan paling kejam di Amerika Serikat dalam beberapa dekade.

Tujuan dari penelitian ini adalah bagaimana *neo-Nazi* dan Supremasi Kulit Putih lainnya mengorganisir demonstrasi “Unite the Right” melalui propaganda media sosial dan melihat. Bagaimana *The Turner Diaries* mempengaruhi *neo-Nazi* dalam membujuk orang kulit putih untuk bergabung dengan demonstrasi “Unite the Right.”

Penelitian ini menggunakan metode pendalaman Structural-Functional Approach untuk mendeskripsikan bagaimana *neo-Nazi* menyusun kekuatan mereka sebagai sebuah kelompok, dan, menggunakan teori Transnasionalisme untuk menganalisis bagaimana *The Turner Diaries* dapat memberikan dampak pada gerakan tersebut, dan *neo-Nazi* sebagai seorang kulit putih.

Ideologi supremasi kulit putih berdasarkan teori Transnasionalisme pada *neo-Nazi* untuk menunjukkan bahwa pembawaan norma dan cara pandang mereka ke negara Amerika Serikat yang dibawa oleh Nazi Jerman ke Amerika Serikat dari novel *The Turner Diaries*, gagasan supremasi kulit putih disebarluaskan dan diwujudkan melalui parade dan propaganda Jason Kessler di media sosial terhadap kampanye anti-Yahudi, Asia, dan orang kulit hitam. Semua faktor penting bagi gerakan *neo-Nazi* untuk menjalankan unjuk rasa dan bahan bakar untuk mempertahankan identitas mereka.

.Kata Kunci: *neo-Nazi*, Post-nationalisme, *The Turner Diaries*, Transnasionalisme, Structural-Functional Approach

## ABSTRACT

The United States had a long history of revolutions in which ideological and cultural systems were deeply entrenched in society. Apart from its democratic system, this country is also full of conservative racist ideologies, one of which is *neo-Nazi*. On August 11 and 12, 2017, “Unite the Right” rallies took place in Charlottesville, Virginia; This was one of the largest and most violent encounters in the United States in decades.

The aim of this study is how *neo-Nazis* and other white supremacists organize “Unite the Right” demonstrations through social media propaganda and viewing. How *The Turner Diaries* influenced *neo-Nazis* to persuade white people to join the “Unite the Right” rally.

This study uses the Structural-Functional Approach to describe how *neo-Nazi*’s structure their power as a group, and uses the theory of Transnationalism to analyze how *The Turner Diaries* can have an impact on the movement, and *neo-Nazi*’s as white people supremacist.

The ideology of white supremacy is based on the theory of transnationalism in *neo-Nazis* to show that their norms and perspectives brought to the United States were brought by Nazi Germany to the United States from *The Turner Diaries*, the idea of white supremacy was manifested through Jason Kessler's propaganda in social media against anti-Jewish, Asian, and black people campaigns. All factors are important for the *neo-Nazi* movement to run the rallies and fuel to maintain their identity.

Keywords: *neo-Nazi*, Post-nationalism, *The Turner Diaries*, Transnationalism, Structural-Functional Approach